

KISAH ASHABUL UKHDUD DAN ASHABUL QARYAH

DALAM AL- QUR'AN (Studi Terhadap Kitab *Fahm al-Qur'ān al-Hakīm Al-Tafsīr al-Wādih Hasb Tartīb al-Nuzūl* Karya M. Abid al-Jabiri)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Ma'rifah Ladzuni

NIM. 16530040

**PROGRAM ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ma'rifah Ladzuni
NIM : 16530040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Margorejo RT 01 RW 01, Tegineneng,
Pesawaran, Provinsi Lampung.
HP : 0895-3555-33157
Alamat di Yogyakarta : Jl. Jombor kidul no 179 RT 06 RW 23, Sinduadi,
Mlati, Sleman Yogyakarta.
Judul Skripsi : Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah
dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Kitab *Fahm al-
Qur'an al-Hakim Al-Tafsir al-Wadih Hasb Tartib
al-Nuzul* Karya M. Abid al-Jabiri)

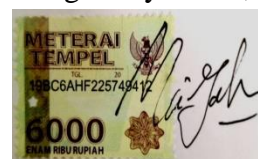
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Ma'rifah Ladzuni

NIM: 16530040

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Prof. Dr. Muhammad, M. Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Ma'rifah Ladzuni
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ma'rifah Ladzuni
NIM : 16530040
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah dalam Al-Qur'an
(Studi Terhadap Kitab *Fahm al-Qur'an al-Hakim Al-Tafsir al-Wadih Hasb Tartib al-Nuzul* Karya M. Abid al-Jabiri)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Lampung, 28 Oktober 2020

Pembimbing,


Prof. Dr. Muhammad, M. Ag.

NIP. 195905151990011002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1425/Un.02/DU/PP.00.9/11/2020

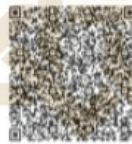
Tugas Akhir dengan judul : KISAH ASHABUL UKHDUD DAN ASHABUL QARYAH DALAM AL-QUR'AN
(Studi Terhadap Kitab Fahm al-Qur'an al-Hakim Al-Tafsir al-Wadiah Hasb Tartib al-Nuzul Karya M. Abid al-Jabiri)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MA'RIFAH LADZUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 16530040
Telah diujikan pada : Senin, 16 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

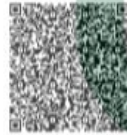
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



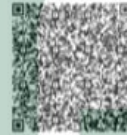
Ketua Sidang/Penguji I
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5606c17530ca



Penguji II
Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5684c4e6b23



Penguji III
Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 56815af17be0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 16 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 981ab3918849

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'rifah Ladzuni

NIM : 16530040

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Oktober 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ma'rifah Ladzuni

NIM. 16530040

MOTTO

*Allah tidak pernah tidur, maka senantiasa berbuat baiklah kepada sesama,
lebih baik diam dari pada membuat luka.*



Senantiasa Bersyukur, Keep Smile and to be Strong People ☺



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	za	ẓ	zet titik dibawah

ع	Ain	...’...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya Mati يسعى	Ditulis	A <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Ya Mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
Dammah + Wawu Mati فروض	Ditulis	U <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sejarah dan Tafsir merupakan dua disiplin ilmu yang berdiri sendiri. Namun para sarjanawan berupaya mengintegrasikan keduanya, pada ranah kajian tafsir hal ini dilakukan oleh M. 'Ābid al-Jabiri melalui model tafsir Nuzulinya, menurutnya jika menggunakan al-Qur'an *nuzuli* maka lebih mudah menemukan dialektika antara turunnya ayat dengan proses perjalanan dakwah nabi. Al-jabiri menaruh perhatian lebih pada Kisah-kisah al-Qur'an dengan karya-nya *Madkhal ilā al-Qur'ān al-Karīm* dan *Fahm al-Qur'ān al-Hakīm at-Tafsir al-Waḍiḥ Hasb Tartib al-Nuzul*. Al-jabiri berupaya mengkontekstualisasikan pemahaman terhadap al-Qur'an sehingga nilai-nilai yang ada akan mudah tersampaikan kepada pembaca. Hal ini yang membuat penulis tertarik mengambil tokoh al-Jabiri dalam menafsirkan kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah, dengan harapan penulis dapat menarik nilai-nilai yang terkandung dalam kisah tersebut, sebagai *ibrah* dan pelajaran.

Dengan menggunakan metode diskriptif-analitis fokus pada literatur yang berkaitan dengan penelitian. Adapun pengumpulan data menggunakan metode kualitatif, selanjutnya penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana penafsiran al-Jabiri terhadap Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah dalam kitab *Fahm al-Qur'ān al-Hakīm at-Tafsir al-Waḍiḥ Hasb Tartib al-Nuzul* dengan begitu penulis dapat menarik nilai-nilai yang terkandung dalam kisah tersebut, sebagai *ibrah* dan pelajaran.

Adapun hasil dari penelitian yaitu setiap kisah dalam al-Qur'an mempunyai kontribusi terhadap dakwah nabi diantaranya: 1. Sebagai bukti kebenaran risalah yang dibawa, 2. Penghibur, penguat hati nabi dan orang-orang beriman agar senantiasa bersabar, atas perlakuan orang-orang kafir berupa tuduhan-tuduhan, siksaan, intimidasi dsb. Surah al-Buruj masuk periode pertama pada *tartib nuzuli*, ruang lingkup pembahasan (Uluhiyyah, Rububiyyah, dan Nubuwwat) sehingga kandungan surah sebatas peringatan, penguat pondasi akidah dan tauhid, serta penghayatan iman. selain itu wahyu perintah hijrah kedua kalinya ke-Habasyah (QS. An-Najm:62) hanya selang dua surah (asy-Syams dan 'Abasa) dengan begitu kemungkinan besar kondisi kota Makkah memang belum sepenuhnya aman. Sedangkan al-Jabiri menempatkan surah yâsin periode ke-3 pelajaran perbuatan syirik dan menganggap bodoh penyembahan terhadap berhala, keseluruhan surah yâsin mengandung pembahasan yang kompleks seperti: Sumpah Allah bahwa nabi Muhammad benar-benar seorang rasul, Mayoritas orang-orang kafir akan diadzab, peringatan hanya bermanfaat bagi orang-orang yang takut kepada Allah dll. Dengan kekompleksitasan suatu surah menggambarkan perjalanan dakwah nabi yang semakin berkembang dikalangan orang-orang Makkah dan sekitar-Nya.

Nilai-nilai moral diantara lain: pentingnya menaati pemimpin dengan kriteria yang sudah ditentukan, bersikap Acuh pada Kebenaran, bersikap sabar dan berserah diri kepada Allah swt, menanamkan semangat dalam diri seperti spirit dakwah para utusan, Larangan menindas kaum yang lemah.

Kata kunci: *Tatib Nuzuli*, Al-jabiri, Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah, *Fahm al-Qur'ān al-Hakīm at-Tafsir al-Waḍiḥ Hasb Tartib al-Nuzul*

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

*Bapak, ibuk, mbak, mamas, adek, para guru tercinta, sahabat, teman
seperjuangan yang senantiasa mensupport. Semua ini dilakukan lillahi*

ta'ala



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam senantiasa kepada Nabi Muhammad Saw yang senantiasa meliputi umatnya dengan kasih sayang, kesejahteraan dan keselamatan semoga Allah limpahkan kepada Keluarganya, sahabat, pengikut dan seluruh umat hingga hari kiamat.

Setelah melewati proses yang panjang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir di program S1 Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentu dalam penulisan skripsi ini tidaklah sempurna terdapat kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis sebagai acuan untuk kebaikan dikemudian hari. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut menyertai, bantuan dalam bentuk apapun semoga Allah Swt membalas segala kebaikan kalian. Maka dalam kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al- Makin, S.Ag., M.A. selaku Rerkto Universitas islam Sunan Kalijaga Yogyakarta pada masanya.
2. Ibuk Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibuk Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Prof. Dr. Fauzan Naif, M.A. selaku DPA yang senantiasa memebrikan petuah kepada penulis.
6. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang bersedia dengan penuh ketulusan dan kesabaran mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak informasi untuk memudahkan penyelesaian skripsi hingga pada titik terselesaikan skripsi ini.
7. Kepada KH. Masykur Muhammad yang senantiasa memberikan pencerahan dan nasihat penenang jiwa serta ilmu yang telah dibagikan semoga beliau senantiasa diberi kesehatan, panjang umur, dan senantiasa dapat menjadi pelita bagi saya selaku santri beliau.
8. Kepada KH. Mu'tasim Billah selaku pengasuh Pondok Pesantern Sunan Pandanaran Yogyakarta, yang senantiasa mencontohkan *akhlaqul karimah*, mendoakan santri-santrinya dan sebagai pelita bagi penulis.
9. Abah Sholihin semoga Allah SWT memberikan umur panjang memberkahi setiap langkah beliau, termikasih telah memberikan suri

tauladan kepada penulis, selalu mendoakan penulis dalam setiap tahapnya.

10. Kepada kedua Orangtua, Kakak dan Adekku yang senantiasa melantukan doanya terus menerus, memfasilitasi saya dalam menuntut ilmu dan selalu mencurahkan kasih sayang, mensupport penulis, semoga Allah SWT senantiasa merahmati-Nya dan memberkahi kehidupannya.
11. Segenap pengurus Tata Usaha Fakultas Karena tanpa adanya beliau semua, maka setiap urusan administrasi tidak akan berjalan. Semoga Allah selalu memberi kesehatan.
12. Pemimpin dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas pelayanan buku-buku yang dipinjamkan.
13. Teman-temanku Ayuning, Tsania, Mba Mazia dan Afra, Mba Ikha, Mba Rini, hilmy, terima kasih Dzakir yang sudah wara-wiri mengantar skripsiku ke Dps, juga teman-teman satu angkatan yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir terima kasih telah memberikan dukungan, masukan, dan solusi setiap kali penulis dihadapkan pada kebingungan. Semoga Allah memudahkan segala urusan kalian.
14. Teman-teman KKN yang kebersamai selama 60 hari di Gunungkidul

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II QASHASH AL-QUR'AN	14
A. Pengertian Qissah.....	14

B. Macam-macam Kisah dalam Al-Qur'an	16
C. Karakteristik Kisah dalam Al-Qur'an	18
D. Tujuan Kisah Al-Qur'an.....	22
E. Qashahul Qur'an Perspektif M. Abid al-Jabiri.....	23
F. Tinjauan Umum Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah.....	25
BAB III 'ABID AL-JABIRI DAN KARYA-KARYA-NYA	34
A. Biografi Muhammad 'Abid al-Jabiri.....	34
B. Karya-karya Muhammad 'Abid al-Jabiri	37
C. Kitab Fahm al-Qur'an al-Hakim al-Tafsir Wadh Hasb Tartib al Nuzul dan Tartib Nuzuli al-Jabiri	40
BAB IV PENAFSIRAN 'ABID AL-JABIRI Dalam Kitab <i>Fahm al-Qur'an al-Hakim at-Tafsir al-Wadh Hasb Tartib al-Nuzul</i>	59
A. Penafsiran Kisah Ashabul Ukhdud	59
B. Penafsiran Kisah Ashabul Qaryah	79
C. Nilai dan Pesan Moral dari Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah....	112
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
CV.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kisah-kisah al-Qur'an merupakan sebagian bukti ke-'ijazan al-Qur'an¹. Al-Qur'an memaparkan kisah-kisah kaum terdahulu, sebagai pelajaran dan *ibrah*, tidak hanya sebagai *ibrah*, Kisah dalam al-Qur'an mempunyai kontribusi penting terhadap dakwah nabi diantaranya sebagai bukti kebenaran risalahnya, sebagai peneguh hati nabi dan orang-orang beriman sekaligus sebagai pengingat bahwa sebelum mereka sudah datang seorang rasul dan mereka bersabar.

Kisah dalam al-Qur'an² mempunyai struktur teks yang berbeda dibanding teks kisah-kisah yang lain, di mana beberapa tema terdapat dalam satu surah ataupun terpisah.³ Hal ini membuktikan bahwa al-Qur'an adalah kitab Hikmah, bukan kitab sejarah yang terurut dalam satu tema.⁴ Dengan hal tersebut seorang Mufasir mempunyai ketentuan dan syarat yang harus

¹ Aqidatur Rofiqoh, Ibn Hajar Ansori, "Kisah kisah dalam al-Qur'an Perspektif I'jaz" *Jurnal: QOF*, Vol, 1 NO. 1 Januari 2017, hlm 25.

² Seperti yang kita ketahui bahwa al-Qur'an bukan kitab wahyu pertama yang diturunkan Allah, tetapi sebelumnya sudah ada kitab-kitab terdahulu sebagai peringatan, maka dari itu, jika terdapat kisah-kisah yang menggambarkan kaum umat terdahulu, itu menjadi hal yang wajar, penegasan kebenaran al-Qur'an wahyu dari Allah, sebagai *ibrah*, dan hikmah.

³ Aqidatur Rofiqoh, Ibn Hajar Ansori, "Kisah kisah Qasas dalam al-Qur'an Perspektif I'jaz" *Jurnal: QOF*, Vol, 1 NO. 1 Januari 2017, hlm 26.

⁴ Syukron Affani, "Rekonstruksi Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an Studi Perbandingan dengan Perjanjian lama", *Jurnal; al-Hikam*, Vol. 12 No. 1 Juni 2017. Hlm 171.

terpenuhi untuk menafsirkan al-Qur'an. Dengan berbagai metode, dan pendekatan tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang objektif⁵.

Untuk mendapatkan pemahaman objektif tentu tidak dapat dipisahkan dari segi historisitas pewahyuan. Seorang mufasir mengetahui konteks yang meliputi surah maupun ayat. Dengan pendekatan sosio-historis, bertumpu pada *tartib nuzuli*, memudahkan pembacaan kisah al-Qur'an, dewasa ini banyak para pengkaji al-Qur'an menggunakan pendekatan historis untuk memahami Qishah al-Qur'an diantaranya: Theodore Noldeke, Izzah Darwazah, Muhammad 'Abied al-Jabiri, Abdul al-Qadir Malaahisy, Sayyid Qutb.⁶

Para Sarjanawan diatas mencoba mengurutkan surah al-Qur'an berdasarkan *tartib nuzuli*, penulis memfokuskan pada satu tokoh yaitu Muhammad 'Abid al-Jabiri, dengan *Tartib nuzuli-Nya*, di mana al-Jabiri ingin mengajak *audien* al-Qur'an untuk memahami, berfikir, secara historis hingga diharapkan dapat mencapai pada pembacaan dan pemahaman teks secara utuh (holistik).⁷ Al-Jabiri membagi enam periodisasi surat *Makkiyah* dan satu

⁵ Mulyazir, "Tartib Al-Nuzul dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Perspektif Muhammad 'Abid al-Jabiri), Skripsi: Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 hlm 83.

⁶ Yuliana Jamaluddin, Tesis "Eitimologi Tafsir Nuzuli (Studi Komparatif Tafsir Al-Jabiri dan Tafsir 'Izzah Darwazah)" Tesis Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Hlm 36-37

⁷ Muhammad Julkarnain "Fragmentasi Tafsir Surah al-'Alaq Berbasis Kronologi (Studi Fahm al-Qur'an al-Hakim :al-Tafsir Wadih Hasb Tartib al-Nuzul, Muhammad 'Abid al-Jabiri), *Jurnal Religia*, Vol. 18 No. 2, 2 Oktober 2015 hlm 157.

periodisasi surah *Madaniyyah*.⁸ Hal menarik pada diri al-Jabiri adalah ia tidak menghilangkan diskursus perbincangan ulama klasik hingga kontemporer, dan kalangan Orientalis sebagai referensi.⁹ Selain itu yang mempertegas penulis memilih tokoh al-Jabiri adalah, antara al-Jabiri dan Kesarjanaan muslim terdapat 40 kesamaan dalam pengurutan turunnya wahyu sesuai *tartib nuzuli*.¹⁰

Al-Jabiri menulis satu bab khusus yang membahas kisah-kisah dalam al-Qur'an pada kitab-Nya *Madkhal ila al-Qur'an*.¹¹ Hal ini menunjukkan kefokusannya al-Jabiri pada kisah-kisah al-Qur'an, kemudian pengurutan surah secara kronologis memunculkan banyak pembahasan pada pengkaji al-Qur'an, seperti dari segi topik/tema, isu makki madani, dan lain-lain yang dapat diangkat menjadi pembahasan menarik.¹² Menurut al-Jabiri dengan pembacaan teks secara kronologis, diupayakan meminimalisir penafsiran yang bersifat subjektif, dengan begitu muncul keselarasan antara ayat-ayat al-Qur'an dengan sirah Nabawiyah.

⁸ Mulyazir, "Tartib Al-Nuzul dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Perspektif Muhammad 'Abid al-Jabiri)", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014 hlm 82.

⁹ Mulyazir, "Tartib Al-Nuzul dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Perspektif Muhammad 'Abid al-Jabiri)", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 hlm 13.

¹⁰ Muhammad Najib, "Epistimologi Tafsir Al-Jabiri Kritik Atas Fahm Al-Qur'an , Al-Tafsir Al-Wadiah Hasba Tartib Nuzul" *Jurnal Al-Itqan*, Vol.1 No. 2, Juli-Desember 2015, hlm 27.

¹¹ Wardatun Nadhiroh, "Fahm al-Qur'an al-Hakim: Tafsir Kronologis ala Muhammad 'Abid al-Jabiri" *Jurnal; Ilmu Ushuluddin*, Vol.15 No.1, Januari 2016 hlm 16.

¹² Al-Jabiri, "Madkhal illa al-Qur'an al-Karim"....hlm 239.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengambil judul Kisah Ashabul Ukhdud Dan Ashabul Qaryah dalam al-Qur'an (Studi Terhadap Kitab *Fahm al-Qur'an al-Hakim at-Tafsir Wadhah Hasb Tartib al-Nuzul* Karya Muhammad Abid Al-Jabiri). Kisah tersebut dalam surah al-Buruj, dan surah Yasin. Kedua surah digolongkan surah *Makkiyah*, dengan perbedaan spesialisasi periode 1 (*uluhiyyah, Nubuwwat, rububiyyah*) dan 3 (pelarangan syirik dan menganggap bodoh penyembahan berhala) hal ini menarik jika dikaji lanjut. Penulis memilih kedua kisah tersebut sebab masih sedikit pembahasan berdasarkan historisitas kisah, diharapkan penulis dapat menarik nilai-nilai sebagai pelajaran dan *ibrah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, secara garis besar dapat diketahui problem yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, hal ini terangkum dalam rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran al-Jabiri terhadap Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah dalam Kitab *Fahm al-Qur'an al-Hakim al-Tafsir Wadhah Hasb Tartib al-Nuzul*?
2. Apa pesan moral yang terkandung dalam Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kisah-kisah orang-orang dibinasakan dalam al-Qur'an dengan pendekatan *tartib nuzul* Muhammad 'Abied Al-Jabiri, dengan ini sekiranya dapat mengetahui secara historis dan kondisi yang terjadi saat itu.
2. Memberikan gambaran sehingga dapat diambil ibrah-Nya, serta sebagai pelajaran bagi umat manusia, serta mengetahui implikasi turunnya wahyu yang menceritakan kisah tersenut pada zaman nabi.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, secara teoritis adalah untuk menambah khazanah pengetahuan sejarah nabi (*Sirah Nabawiyyah*), terutama dalam bidang sejarah islam dan keilmuan pada bidang Tafsir.

1. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji *tartib nuzuli al-jabiri*
2. Menambah wawasan tentang *Qasas* al-Qur'an pada Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashab al-Qaryah
3. Mengambil hikmah, pelajaran Moral dan pengetahuan secara umum bagi pembaca.

D. Tinjauan Pustaka

Al-Qur'an kitab suci, slogan *shalih li kulli zaman wa makan*, dari kata tersebut muncul lah kajian-kajian al-Qur'an diberbagai kalangan dan wilayah, mulai dari cendikiawan muslim sampai kajian orientalis, mereka mengkaji al-Qur'an digolongkan menjadi dua yaitu: kajian yang melemahkan al-Qur'an ataupun sebagai kajian untuk membuktikan bahwa al-Qur'an *Shalih li kulli zaman wa makan*, dari belahan Timur hingga Barat.

Kajian yang berhubungan dengan kisah dalam al-Qur'an memang sudah banyak diteliti antara lain, buku *Kisah Kisah Al-Qur'an* karya DR. Shalah Al-Khalidy.¹³ Pada buku ini banyak membahas kisah-kisah dalam Al-Qur'an secara global bahkan buku ini terdiri dari 3 jilid. buku ini menguraikan isi dengan mencantumkan ayat, dan keterangan hadits, kemudian mengambil sumber kisah *israilliyat* juga. Buku ini sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian. Selain itu penulis akan menggunakan kitab-kitab Tafsir untuk memahami kisah Ashab al-Ukhduh, Ashabul Qaryah diantaranya menggunakan *Tafsir al-Misbah* karya Muhammad Quraish Shihab¹⁴ Tafsir at-Thabari, Tafsir al-Qurtuby, Tafsir surah Yasin karya Syech Hamami Zadah sebagai referensi.

Dengan menggunakan pendekatan *tartib nuzuli* dapat menggambarkan secara universal dari kisah yang turun ketika nabi menyampaikan risalah. Diantaranya literatur yang membahas *tartib nuzuli* adalah *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an* karya Jalaludin al-Suyuti, dalam buku tersebut, hanya memaparkan tartib al-suwar al-Qur'an berdasarkan riwayat yang dapat *tsiqqoh*, mengkaji secara ringkas dan tidak mendalam.

Kajian terhadap pemikiran al-Jabiri memang sudah banyak, di antaranya adalah *pertama*, skripsi yang berjudul *Tartib Nuzul dan Implikasinya terhadap*

¹³ Salah al-Khalidy, *Kisah-Kisah al-Qur'an: Pelajaran dari Orang-Orang Dahulu*, terj. Setiawan Budi Utomo, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000).

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan dan Keresasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati 2006).

Penafsiran Al-Qur'an (Perspektif Muhammad 'Abid al-Jabiri)¹⁵ oleh Mulyazir Mahasiwa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam tahun 2014. Dalam skripsi ini mencari Implikasi dari konsep *Tatib Nuzuli* Muhammad 'Abid al-Jabiri, kemudian menjelaskan kelebihan dan kekurangan terhadap penerapan pendekatan *tartib nuzul-Nya*, dari pemaparan skripsi ini menyebutkan kelebihan nya al-Jabiri adalah menunjukkan bahwa begitu pentingnya mengetahui historisitas kenabian (*Sirah Nabawiyah*) dan mengetahui proses pembentukan teks, atau kondisi keadaan yang berlangsung ketika suatu ayat diturunkan. Kekurangan Al-Jabiri dia sedikit menafsirkan ayat *madaniyah* hanya dengan satu periodisasi saja, lebih banyak menitik beratkan pada surah-surah *Makkiyah*, dengan menggolongkan enam periodisasi.

Selain itu kekurangan Al-Jabiri dalam *tartib nuzulnya* ialah dengan langsung mengambil riwayat-riwayat yang ada, tanpa ada penelitian terhadap kritik sanad. Sedangkan dari periwayat yang dia rujuk, terdapat beberapa riwayat *da'if* (lemah) sanad-Nya.

Kedua kajian selanjutnya skripsi yang berjudul Kisah Kaum-Kaum yang dihancurkan dalam al-Qur'an (Pendekatan Filsafat Sejarah Ibn Khaldun), oleh Zuraidha Hanum Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2014¹⁶. Skripsi ini

¹⁵ Mulyazir, "Tartib Al-Nuzul dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Perspektif Muhammad 'Abid al-Jabiri)", Skripsi: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹⁶ Zuraidha Hanum, "Kisah Kaum-Kaum yang dihancurkan dalam al-Qur'an (Pendekatan Filsafat Sejarah Ibn Khaldun)" Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

memaparkan kisah kaum yang dihancurkan dalam al-Qur'an diantaranya adalah kisah kaum nabi Nuh, Hud, Shlaeh, Syua'ib, Lut, dalam al-Qur'an dengan menggunakan *tartib nuzuli* Al-Jabiri, yang kemudian diolah menggunakan pendekatan sejarah Ibn Khaldun (pendekatan ilmu agama normatif) skripsi ini tidak menitik beratkan pada *tartib nuzuli*, pendekatan *tartib nuzuli* hanya sebagai pengantar untuk melanjutkan kelangkah filsafat sejarah Ibn Khaldun. Hemat penulis kajian ini mempunyai perbedaann yang akan di bahas yaitu, pada aspek *tartib nuzuli* dengan mengangkat kisah yang berbeda (*Ashabul Ukhdud, Ashabul Qaryah*) sehingga akan menghasilkan penemuan dan kesimpulan yang berbeda.

Sumber *ketiga* adalah dari skripsi yang berjudul Penafsiran Muhammad 'Abied al-Jabiri atas Surah al-Ikhlash dalam Kitab *Fahm Al-Qur'an Al-Hakim: Al-Tafsir Al-Wadiah Hasb Tartib Al-Nuzul*¹⁷. Oleh Salman Fariz Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuludin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dalam skripsi ini penulis membahas surah al-ikhlas dengan pendekatan *tartib nuzul*, skripsi ini memaparkan bahwa surah ini turun berkenaan dengan pertanyaan orang musyrik tentang Dzat Tuhan yang disembah kaum Muslimin, yaitu tentang peralihan *term* tentang Tuhan dari penyebutan *Al-Rabb* ke Allah, ini dapat dilihat pada surah pertama yaitu *Al-'Alaq* disana penyebutan Tuhan menggunakan kata *Al-Rabb*. Perbedaan dengan yang akan dibahas oleh penulis adalah penggunaan kisah dari suatu surah, yang menceritakan suatu kaum sehingga penulis merasa lebih cocok jika menggunakan pendekatan *tartib nuzuli*.

¹⁷ Salman Fairuz "Penafsiran Muhammad 'Abid al-Jabiri atas Surah al-Ikhlash dalam Kitab *Fahm Al-Qur'an Al-Hakim: Al-Tafsir Al-Wadiah Hasb Tartib Al-Nuzul*" Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Keempat jurnal yang berjudul Epistemologi Tafsir Al-Jabiri Kritik atas *Fahm Al-Qur'an Al-Wadiah Hasba Tartib Al-Nuzul*¹⁸. Oleh Muhammad Najib pada jurnal ini menjelaskan perbedaan antara *tartib nuzuli* Al-Jabiri, Noldeke, dan Blachere, dimana mereka mempunyai 13 perbedaan surah, sedangkan Al-Jabiri dengan keserjanaan Muslim mempunyai 40 kesamaan peletakan surah. Dengan jurnal ini penulis mengetahui secara global kitab *Fahm al-Qur'an al-Hakim at-Tafsir al-Wadiah Hasb Tartib al-Nuzul*. Jelas dapat dilihat perbedaan penelitian yang akan dibahas oleh penulis, hanya saja jurnal ini menjadi acuan referensi yang membantu bagi penulis.

Kelima, jurnal yang berjudul, Fragmentasi Tafsir Surah Al-'Alaq Berbasis Kronologi (Studi *Fahm al-Qur'an al-Hakim: al-Tafsir Wadiah Hasb Tartib al-Nuzul* Karya Muhammad 'Abid al-Jabiri)¹⁹ oleh Muhammad Julkarnain dalam jurnal pada bab awal menjelaskan makna historisitas surah al-'Alaq, selanjutnya pada bagian akhir memeparkan kritik Tafsir, corak tafsir, karakteristik tafsir, sumber tafsir, kecenderungan ideologis, sehingga dapat menggambarkan pemahaman penuh konsep *tartib nuzuli* Al-Jabiri, hemat penulis hal ini berbeda dengan fokus penulis, berkaitan dengan perbedaan judul sehingga pasti sumber dari tema yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan dan temuan yang berbeda,

¹⁸ Muhammad Najib, "Epistemologi Tafsir Al-Jabiri Kritik Atas Fahm Al-Qur'an, Al-Tafsir Al-Wadiah Hasba Tartib Nuzul" *Jurnal; Al-Itqan*, Vol.1 No. 2, Juli-Desember 2015.

¹⁹ Muhammad Julkarnain "Fragmentasi Tafsir Surah al-'Alaq Berbasis Kronologi (Studi Fahm al-Qur'an al-Hakim :al-Tafsir Wadiah Hasb Tartib al-Nuzul, Muhammad 'Abid al-Jabiri), *Jurnal: Religia*, Vol. 18 No. 2, 2 Oktober 2015

mungkin disini kesamaan atas penelitiannya adalah sama-sama akan menggunakan pendekatan *tartib nuzuli* Al-Jabiri

Keenam Kisah yang diangkat oleh penulis, masih sedikit yang meneliti sehingga penulis tertarik untuk mengangkat tema tersebut menggunakan pendekatan *tartib nuzuli* Al-Jabiri, tetapi ada beberapa yang sudah mengangkat kisah ini salah satunya dalam skripsi yang berjudul Kisah Ashab al-Qaryah menurut Tafsir Ibn Kathir dan al-Misbah²⁰ oleh Nuruzzahrani Mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh 2017 fakultas Ushuluddin dan Filsafat Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dalam skripsi ini hanya memaparkan penafsiran dari kedua mufasir yaitu Ibn Khatsir dan M. Quraish Shihab, kemudian bagaimana pandangan kedua tokoh atas kisah *Ashabul Qaryah*. Sehingga jelas perbedaannya dengan yang akan penulis bahas, disini penulis akan menguraikan kisah *Ashabul Qaryah* menggunakan pendekatan *tartib nuzuli* Al-Jabiri sehingga diharapkan menghasilkan sudut pandang yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga data yang tertera berupa ayat-ayat yang berkenaan dengan Kisah Ashabul Ukhdud, Ashabul Qaryah, demikian penelitian ini memfokuskan pengumpulan data dari al-Qur'an, pengumpulan data

²⁰ Nuruzzahrani, "Kisah Ashab al-Qaryah menurut Tafsir Ibn Kathir dan al-Misbah" Skripsi: Fakultas Ushuludin dan Filsafat Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2017.

dari buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel, maka kajian ini tergolong dalam penelitian kepustakaan (*Library research*).

2. Sumber Data

Adapun sumber data (pustaka) dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan adalah Kitab *Fahm al-Qur'an al-Hakim at-Tafsir Wadiah Hasb Tartib al-Nuzul* karangan Muhammad 'Abid al-Jabiri, yang mencakup Kisah Ashabul Ukhdud, Ashabul Qaryah. Sedangkan sumber data sekundernya berupa literatur lain dari Jurnal, Artikel, Tesis, Skripsi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data pada penelitian ini, menggunakan metode *deskriptif analisis*.

4. Metode Penelitian

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan metode deskriptif-analitis dalam mengolah data yang tersedia dan akan disusun serta dijelaskan secara sistematis, obyektif kemudian dianalisis untuk mendapatkan penjelasan yang diinginkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk melakukan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: *Pertama* menentukan tema pembahasan, Penulis mengangkat tema Kisah Ashabul Ukhdud, Ashabul Qaryah, dalam al-Qur'an (Telaah Pendekatan Tartib nuzuli 'Abid al-Jabiri). *Kedua*, mencari ayat dalam al-Qur'an yang berkenaan dengan kisah tersebut, diantaranya Qs. Al-Buruj :4-9. Qs. Yasiin:13-30.

Ketiga penulis memaparkan konsep Tartib nuzuli al-Jabiri dengan begitu memudahkan penulis menganalisis ayat, penelitian ini, dapat disebut kajian tematik. Menggunakan perangkat Asbabun nuzul, Munasabah, konteks ayat turun (socio-historis) membaca kondisi sebagaimana wahyu diturunkan kepada nabi, dan perangkat kelimuan lainnya sebagai penunjang pembacaan teks sehingga diharapkan dapat menghasilkan wawasan bagi penulis. Dengan begitu penulis dapat mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam kisah, sebagai pelajaran untuk masa sekarang.

Pembahasan ini dituangkan dalam lima bab. Bab *pertama* berisi pendahuluan mencakup latar belakang, yang memaparkan urgensi penelitian dan penegasan mengapa penulis tertarik untuk membahas tema ini, rumusan masalah, Tujuan penelitian dan kegunaan, serta kontribusi dari hasil penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan

Bab *kedua*, membahas tinjauan secara umum tentang kisah dalam al-Qur'an, macam-macam kisah al-Qur'an, Karakteristik kisah al-Qur'an, Tinjauan Umum terkait Asbabun Nuzul, Munasabah, dari kisah Ashabil Ukhdud, Ashabul Qaryah, jadi pada bab ini akan menggunakan beberapa kitab tafsir lain, untuk menambah wawasan kisah yang diangkat,

Bab *ketiga*, penjelasan biografi Muhammad 'Abid al-Jabiri, pendekatan Tartib nuzuli-Nya, karya-karya al-Jabiri, latar belakang penulisan kitab *Fahm al-Qur'an al-Hakim at-Tafsir Wadih Hasb Tartib an-Nuzul*,

Bab *keempat*, berisi tentang penafsiran al-Jabiri terkait Kisah Ashabul Ukhdud, Ashabul Qaryah. dengan pendekatan *Tartib Nuzuli*, penulis dapat

memaparkan nilai-nilai moral, pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut serta relevansinya pada konteks kekinian.

Bab *kelima*, berisi kesimpulan di mana dalam kesimpulan dapat menjawab dari rumusan masalah yang terdapat dalam bab pertama. Dilanjutkan saran-saran untuk peneliti selanjutnya agar menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

Pada pembahasan ini, peneliti akan menulis kesimpulan dan saran-saran penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan pada bab pertama.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian maka kesimpulan ini menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Model tafsir al-Jabiri cenderung ijmal, tidak semua ayat ditafsirkan kemudian penafsirannya pada beberapa ayat sangat ringkas. Tafsir al-Jabiri dikategorikan tafsir model *tartib nuzuli* dengan corak historis. Al-jabiri terbuka dalam mengambil riwayat-riwayat dari berbagai sumber, terutama pada ayat-ayat kisah. Ashabul Ukhdud dikisahkan pada surah al-Bûrûj, al-Jabiri menempatkan sesuai *tartib nuzuli* pada urutan ke-25 periode awal masuk ruang lingkup (Uluhiyyah, Nubuwwah, Rububiyyah). Sedangkan Ashabul Qaryah dalam surah Yâsîn pada urutan ke-41 periode ketiga (pelarangan perbuatan syirik, dan menganggap bodoh sikap menyembah berhala). Perbedaan substansi kedua surah adalah surah al-Bûrûj masuk periode awal, Dimana kandungan surah sebatas peringatan sekaligus penguat pondasi akidah dan tauhid serta penghayatan iman. Surah ‘Abasa merupakan bentuk gambarkan bahwa Nabi membentuk relasi dengan orang-orang kafir Qurasiy dengan mengadakan pertemuan, dialog tanya jawab, seruan tauhid dan lain-

lain, ini menggambarkan, kondisi naik turun dakwah nabi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap surah mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain, al-Qur'an membatasi pokok bahasan (uluhiyyah, rububiyyah dan nuhuwwat) sepanjang periode awal turunnya wahyu (dalam tartib nuzuli al-Jabiri).

Sedangkan surah Yasin mengandung pembahasan yang kompleks seperti: Sumpah Allah SWT bahwa nabi Muhammad benar-benar utusan Allah dan seorang Rasul, Mayoritas orang-orang kafir diazab Allah (ayat 7,8,9,10 berkenaan Abu Jahal yang berniat mencelakai Rasulullah ia tetap dalam kekufuran), peringatan hanya bermanfaat bagi orang-orang yang takut kepada Allah, kisah kaum yang dihancurkan dengan satu teriakan, bukti-bukti kekuasaan Allah di semesta alam dan lain-lain. Dengan ke-kompleksitasan suatu surah menggambarkan perjalanan dakwah nabi yang semakin berkembang dikalangan orang-orang Makkah dan sekitar-nya. Selain itu Al-Jabiri membahas ayat 7-10 istilah أفعال خلق (perbuatan/tindakan) dengan memaparkan dialektika mutakallim antara Mu'tazilah dan Ash'ariyah. hal ini sebagai respon Al-jabiri untuk menghindari prasangka ketidak berimanan mereka (orang-orang kafir pada masa nabi) dihubungkan murni kehendak Allah swt tanpa ikhtiar atau daya manusia itu sendiri. Dengan harapan memudahkan pembaca untuk memahami ayat tersebut. Ditarik garis besar Kedua kisah tersebut adalah bentuk respon atas ejekan, tuduhan orang-orang kafir mekkah dan sebuah refleksi sosio-historis pada masa itu, sekaligus peringatan bagi orang-orang kafir Mekkah dan penghibur, serta peneguh hati

nabi dan kaum Muslim, membantah tuduhan yang selalu dilontarkan, serta penegasan janji Allah itu pasti. Orang-orang kafir menganggap bahwa nubuwah hanya terletak pada para malaikat, sehingga mereka tidak percaya bahwa manusia mendapat nubuwah, mayoritas mereka berasal dari golongan penguasa, orang-orang kaya, orang-orang dekat dengan pemerintahan dan hidup ditengah kota yang selalu gemerlap duniawi.

2. Pesan moral dari Kisah Ashabul Ukhdud dan Ashabul Qaryah antara lain :
 - 1). Perintah mentaati Rasul sama dengan mentaati *Ulil Amri*, 2). pentingnya sikap Acuh pada Kebenaran, 3). Sabar dan Tawakal spirit dakwah yang digambarkan para rasul, 4). Larangan menindas kaum lemah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas adalah.

1. Penelitian ini hanya fokus kepada pelajaran, hikmah dan relevansi yang dapat diambil dalam kisah Ashabul Ukhdud, Ashabul

Qaryah, berdasarkan *Tartib nuzuli* al-Jabiri dalam kitab *Fahm al-Qur'an al-Hakim Al-Tafsir Al-Wadiah Hasb Tartib Al-Nuzul* dengan menerapkan teori *al-Washl-nya*.

2. Harapan penulis pada penelitian selanjutnya adalah untuk mengkaji kisah kaum-kaum terdahulu yang lain dalam al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih mempumpuni, sehingga akan lebih banyak nilai-nilai pelajaran, I'tibar, hikmah yang dapat direalisasikan pada masa sekarang.

Tentu terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Harapannya akan ada penelitian lebih lanjut dengan analisa yang lain, sehingga memunculkan gagasan baru menambah wawasan ilmu, terutama dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurlaelah. (2015). Al-Jabiri dan Kritik Nalar Arab Sebuah Reformasi Pemikiran Islam. *Jurnal Ilmu Aqidah Vol. 1, No. 1 2015*, 1-22.
- Abdullah. (2013). Kritik Nalar Arab: Tinjauan Kritis atas Pemikiran Muhammad 'Abid al-Jabiri. *Jurnal Diskursus Islam Vol 1, No. 1 April 2013*, 114-126.
- Affani, Syukron. (2017). Rekonstruksi Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an Studi perbandingan dengan Perjanjian lama. *Jurnal al-Hikam, Vol. 12 No. 1 Juni 2017*, 171-196.
- Al-Hafidz Katsir dan 'Imaduddin Abu Al-Fida Ibnu. (2011). *Terjemah Tafsir Juz 'Amma*. Jakarta: Pustaka Azam.
- Ali Akbar dan Muhammad Abdullah. (2016). *Lima Amalan Penyuci Hati* . Jakarta: Qultum Media .
- al-Jabiri, M. A. (2006). *Madkhal Illa al-Qur'an al-Karim Juz 1 fii at-Ta'rif bil Qur'an*. Lebanon: Markaz Dirasat al-Wahidah al-'Arabiah, Beirut Oktober 2006.
- al-Jabiri, Muhammad. A. (2008). *Fahm al-Qur'an al-Hakim; al-Tafsir al-Wadih HasbTartib al-Nuzul*. al-Magrib: Beirut: Markaz Dirasat al-Wahdah al-'Arabiyyah 2008.
- al-Khalidy, Salah. (2000). *Kisah-kisah al-Qur'an: Pelajaran dari orang-orang Dahulu*. Jakarta: terj. Setiawan Budi Utomo, Jakarta: Gema Insani Press .
- al-Qaṭṭan, Manna'. K. (2001). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: terj Ainur Rafiq WI-Mazani, Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar.
- Aqidatur Rofiqoh, I. H. (2017). Kisah-kisah (Qasas) Dalam al-Qur'an Perspektif Tjaz. *QOF Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Vol 1, No 1. Januari 2017, 1, 25-37*.
- Ardiansyah. (2019). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Ashabul Ukhduh (Telaah surah al-Buruj)*. Surakarta: IAIN Surakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam 2019.
- Bay, Kaizal. (2011). Pengertian Ulil Amri dalam al-Qur'an dan Implementasinya dalam Masyarakat Muslim. *Jurnal Ushuluddin Vol. XVII No. 1, Januari 2011*, 115-129.
- dkk, Nurin. Nisa'. (2018). Di ambil november 2020, dari eprints.umsida.ac.id: www.eprints.umsida.ac.id
- Fairuz, Salman. (2016). *Penafsiran Muhammad 'Abid al-Jabiri atas Surah al-Ikhlash dalam Kitab Fahm Al-Qur'an Al-Tafsir Al-Wadih Hasb Tartib An-*

- Nuzul*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir 2016 .
- Faishol, Muhammad. (2010). Struktur Nalar Arab-Islam Menurut Abid al-Jabiri. *Jurnal TSAQAFAH Vol. 6, No. 2, Oktober 2010*, 337-359.
- Hanafi, Ahmad. (1980). *Segi-segi Kesastraan pada Kisah-kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hanum, Zuraidha. (2014). *Kisah Kaum-Kaum yang dihancurkan dalam al-Qur'an (Pendekatan Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir 2014.
- Jalal, Abdul. (2000). *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Surabaya : Dunia Ilmu, 2000.
- Jamaluddin, Yuliana. (2017). *TESIS : Epistemologi Tafsir Nuzuli (Studi Komparatif Tafsir al-Jabiri dan Tafsir 'Izzah Darwazah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017 Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
- Julkarnain, Muhammad. (2015). Fragmentasi Tafsir Surah al-'Alaq Berbasis Kronologi (Studi Fahm al-Qur'an al-Hakim al-Tafsir Wadiah Hasb Tartib al-Nuzul Muhammad 'Abid al-Jabiri). *Jurnal:RELIGIA, Vol. 18 No. 2 Oktober 2015*, 129-161.
- Katsir, Ibnu. (2015, september). *Tafsir Surat Yain, ayat 8-12*. Dipetik juni 1, 2020, dari Ibnukatsironline.com: <http://www.ibnukatsironline.com>.
- Katsir, Tafsir. I. (2015, September). *Tafsir Surat Yasin 8-12*. Dipetik Juni 1, 2020, dari Ibnu Katsir Online: <http://www.ibnukatsironline.com>
- Li, D. E. (2017). *Metamorfosis Perbudakan di Indonesia*. Institut if Resource Governace Change Januari 2017.
- Manzur, Ibnu. (1968). *Lisanul Arab jilid IV*. Beirut: Dar Shadir: Beirut 1968.
- Mulyazir. (2014). *Tartib Al-Nuzul dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Perspektif Muhammad 'Abid al-Jabiri)*. Yogyakarta: SKRIPSI; Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga.
- Munawwir, Ahmad. W. (1997). *Al-Munawwir Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Surabaya : Progressif, 1997.
- Nadhiroh, Wardhatun. (2016). Fahm al-Qur'an al-Hakim ; Tafsir Kronologis ala Muhammad 'Abid al-Jabiri. *Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 15 No. 1, Januari 2016, 15*, 14-24.
- Najib, Muhammad. (2015). Epistemologi Tafsir Al-Jabiri Kritik Atas Fahm al-Qur'an, Al-Tafsir Al-Wadiah Hasba Tartib al-Nuzul. *AL-ITQAN Jurnal Ilmu al-Qur'an Volume 1, No. 2, Juli - Desember 2015, 1*, 5-37.

- Nuruzzaharani. (2017). *Kisah Ashab al-Qaryah menurut Tafsir Ibnu Kathir dan al-Misbah*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir 2017.
- Online, K. (t.thn.). Diambil kembali dari <http://kbbi.web.id/kisah>
- Qutb, Sayyid. (2004). *Indahnya Al-Qur'an Berkisah*. Jakarta: Jakarta: Gema Insani 2004.
- RI, Kemenag. A. (2014). *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Jakarta: PT. Sygma Examedia 20 Maret 2014.
- Saputra, A. G. (2006, 13 oktober jumat). Dipetik 05 kamis, 2020, dari academia.edu: <http://www.academia.edu>
- Setyawan, Said. A. (2016). Metodologi Penafsiran Tartib Nuzuli Al-Jabiri. *Jurnal al-Farabi Vol. 13, No. 1 Juni 2016*, 139-140.
- Shihab, Quraish. (1998). *Mu'jizat al-Qur'an : ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*. Bandung: Bandung : Mizan 1998.
- Shihab, Quraish. (2002). *Tafsir al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, Quraish. (2006). *Tafsir al-Misbah Pesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati 2006.
- Shihab, Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Tangerang : Lentera Hati, 2013.
- Software, Maktabah. S. (2008). *Maktabah Syamilah* . www.arrawdah.com.
- Thahir, Hamid. A. (2020). *Shahih Qashash al-Qur'an terj Umar Mujtahid*. Solo: PT. AQWAM Media Profetika Juni 2020.
- Umry, Ahmad. J. (1982). *Dirasat fii al-Qur'an wa al Sunnah*. kairo: Dar al-Ma'arif, Kairo 1982.
- Wijaya, Aksin. (2016). *Sejarah Kenabian dalam Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzah Darwazah*. Bandung: Bandung PT. Mizan Pustaka 2016.
- Wulandari, Suci. (2016). Konsep al-Fashl dan al-Washl Abid al-Jabiri dan Aplikasinya pada ayat Hijab. *Jurnal al-Farabi Vol. 13, No. 2 Desember 2016*, 208-226.
- Yahya, Muhammad. (2010). *AL-QASAS AL-QUR'ANI PERSPEKTIF M. ABIED AL-JABIRI (Studi atas Karya Serial Diskursus al-Qur'an)*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Tafsir dan Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Zaharia, Mazia. B. (2020). *Penafsiran Sumpah Allah dengan Zatnya dalam al-Qur'an (Studi terhadap Kitab al-Quranul Majid an-Nur karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy)*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga .



CURRICULUM VITAE

Nama : Ma'rifah Ladzuni

TTL : Sukoharjo, 26 Januari 1999

Alamat Asal : Desa Margorejo RT 01 RW 01 Tegineneng, Pesawaran, Lampung

No Hp : 085290707457

Email : ladzunimarifah@gmail.com

Nama Orang Tua:

1. Ayah : H. Agus Supangat
2. Ibu : Hj. Rosilah

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 2 Margorejo (2005-2010)
2. SMPN 1 Ambarawa (2011-2013)
3. MA Sunan Pandanaran (2014-2016)
4. UIN Sunan Kalijaga (2016- 2020)

Yogyakarta, 28 Oktober 2020

Ma'rifah Ladzuni
NIM. 16530040